PROBLEMATIKA PELAKSANAAN AKREDITASI PERPUSTAKAAN AMARTA SMAN 1 BANTUL

(Studi Deskriptif Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Amarta)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

oleh :
Pipit Murti Utami
17101040038

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1505/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Problematika Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Amarta SMA N 1 Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PIPIT MURTI UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040038
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
SIGNED

Valid ID: 62fe21858136e

Penguji I

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62fe3955e92f5

Penguji II

Nur Riani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62fe278bd113b

Yogyakarta, 11 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62fe44dfad9e5

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA REPUBLIK INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pipit Murti Utami

NIM : 17101040038

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Problematika Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Amarta SMAN 1 Bantul" adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan dengan rujukan yang sesuai kaidah ilmiah dan tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 02 Agustus 2022

Yang menyatakan,

Pipit Murti Utami
17101040038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Pipit Murti Utami
NIM	: 17101040038
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya
Judul	: Problematika Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Amarta SMAN 1 Bantul

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 Agustus 2022
Pembimbing

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

INTISARI

PROBLEMATIKA PELAKSANAAN AKREDITASI PERPUSTAKAAN AMARTA SMAN 1 BANTUL
(Studi Deskriptif Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Amarta)

Pipit Murti Utami
17101040038

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika yang terjadi dalam pelaksanaan akreditasi Perpustakaan Amarta SMA N 1 Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan mengikuti model Miles dan Hubermann yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan penilitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa Permasalahan yang ada terbagi menjadi 2, yaitu permasalahan teknis dan permasalahan kelengkapan bukti. Permasalahan teknis yaitu permasalahan yang dihadapi pada hal yang sifatnya teknis. Permasalahan teknis yaitu pada waktu yang terbatas karena beberapa tim memiliki tugas utama selain persiapan akreditasi; dan pengelolaan anggaran yang berpengaruh pada permasalahan kelengkapan bukti. Sedangkan permasalahan kelengkapan bukti ini mengarah kepada hal yang kaitannya dengan komponen. Semua komponen yang ada di instrumen memiliki permasalahannya, namun semua dapat tercapai kecuali tiga aspek yang hingga saat ini belum bisa teratasi yaitu ada pada kepala perpustakaan yang bukan berstatus pustakawan fungsional dengan jenajang pendidikan S1/S2 perpustakaan dan kurangnya tenaga perpustakaan berstatus tenaga tetap minimal 4 orang. Upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu dengan menambah jam kerja atau lembur di akhir pekan; warga sekolah ikut serta berkontribusi dalam persiapan; kerjasama tim akreditasi ;dan merinci semua kebutuhan dan keperluan yang harus dipenuhi, sehingga lebih mudah dan jelas ketika akan mencari bagaimana usaha yang perlu dicapai. Adanya dukungan dan kebijakan dari kepala sekolah menjadi poin penting terlaksananya akreditasi perpustakaan sekolah.

Kata kunci: akreditasi, perpustakaan sekolah, standar, instrumen

ABSTRACT

PROBLEMS OF ACCREDITATION IMPLEMENTATION IN AMARTA LIBRARY AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 BANTUL
(A Descriptive Study of Accreditation Implementation in Amarta Library)

Pipit Murti Utami
17101040038

This study aims to describe the problems in implementing Amarta Library accreditation at State Senior High School 1 Bantul. The method used in this research is descriptive qualitative research. The technique used for data collection is observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is by following the Miles and Hubermann model which consists of data reduction, data presentation and conclusions. Based on the research that has been done, it is found that the existing problems are divided into 2, namely technical problems and problems of completeness of evidence. Technical problems are problems faced in terms of a technical nature. Technical problems are limited time because some teams have main tasks other than accreditation preparation; and budget management that affects the problem of completeness of evidence. While the problem of completeness of this evidence leads to matters relating to components. All components in the instrument have their problems, but all of them can be achieved except for three aspects that have not been resolved until now, namely the head of the librarian who is not a functional librarian with a S1/S2 level of education in the library and the lack of library staff with a permanent staff status of at least 4 people. Efforts are being made to solve the problem, namely by increasing working hours or overtime on weekends; school residents participate and contribute to the preparation; collaboration of the accreditation team; and detailing all the needs and requirements that must be met, so that it is easier and clearer when looking for how the effort needs to be achieved. The existence of support and policies from the principal is an important point in the implementation of school library accreditation.

*Keywords**:** accreditation, school library, standard, instrument*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

(Surah Al-Baqarah 2: 153)

"Cobalah keluar dari zona nyaman, beradaptasi melewati prosesnya sehingga engkau akan menemukan zona nyaman yang baru"

(Pipit Murti Utami, 2018)

"Tekun *nggowo teken bakale tekan*"

(Dody Hartanto, 2021)

"*I think the biggest love is the love for one self, so if you want to love others, you should love yourself first*"

(RM, 2017)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk

1. Empat orang tua saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan untuk kesuksesan saya terutama untuk pendidikan saya, yang tidak bisa saya balas kebaikan mereka
2. Kakak-kakak saya yang tetap memberikan semangat kepada saya untuk tidak putus asa, keponakan saya yang menghibur saya, dan keluarga besar yang mendo'akan
3. Teman-teman kuliah terutama grup "memudahkan komunikasi" dan teman-teman grup "rumpiii" yang tetap memberikan semangat, dukungan dan ada di saat susah, dan bantuannya untuk keberhasilan skripsi
4. Peneliti sendiri yang tetap berjuang melewati keadaan yang tidak mudah dan tetap bertahan untuk menyelesaikan skripsi ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan segala keterbatasannya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, berserta para keluarga, para sahabat, dan umatnya yang selalu setia dalam mengikuti Sunnah Beliau, Aamiin.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul "Problematika Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Amarta SMAN 1 Bantul (Studi Deskriptif Problematika Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Amarta SMAN 1 BAntul)" ini tidak terlepas dari peran serta seluruh pihak yang terkait baik dalam dukungan moril, materil, maupun spiritual. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Jurusan Ilmu Perpustakaan.
3. Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. selaku Dosen Penasihat Akademik.
4. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skrispsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta memberikan banyak kritik dan saran untuk skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
6. Bapak Ibu TU Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membantu dalam urusan administrasi
7. Kakak saya Dr. Dody Hartanto wakil Dekan FKIP UAD dan teman-teman saya yang memberikan masukan terhadap penelitian saya.
8. Pustakawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang sudah membantu menemukan sumber rujukan
9. Pustakawan dan staf SMAN 1 Bantul yang bersedia menjadi informan dalam penelitian saya
10. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya dapat berharap dan berdo'a semoga kebaikan-kebaikan tersebut menjadi amal saleh serta mendapat ridha Allah SWT. Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat lebih bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Agustus 2022

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iii
NOTA DINAS iv
INTISARI v
ABSTRACT vi
MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR vix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.5 Sistematika Penulisan 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Tinjauan Pustaka 9
2.2 Landasan Teori 13
2.2.1 Problematika 13
2.2.2 Perpustakaan Sekolah 14
2.2.3 Akreditasi Perpustakaan Sekolah 16
BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 23

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3.3 Subjek dan Objek Penelitian 24
3.4 Sumber Data 24
3.5 Informan Penelitian 25
3.6 Instrumen Penelitian 26
3.7 Teknik Pengumpulan Data 26
3.8 Uji Keabsahan Data 29
3.9 Teknik Analisis Data 31
BAB IV GAMABARAN UMUM DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Gambaran Umum 34
4.1.1 Sejarah Singkat Perpustakaan Amarta 34
4.1.2 Visi, Misi, dan Motto Perpustakaan Amarta 35
4.1.3 Sumber Daya Manusia Perpustakaan Amarta 35
4.1.4 Layanan Perpustakaan Amarta 37
4.1.5 Kerja Sama Perpustakaan Amarta 39
4.1.6 Koleksi Perpustakaan Amarta 42
4.1.7 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Amarta 44
4.1.8 Anggaran Perpustakaan Amarta 47
4.2 Pembahasan 48
4.2.1 Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Amarta 48
4.2.2 Permasalahan dan Upaya dalam Persiapan Akreditasi 59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 78
5.1 Kesimpulan 78
5.2 Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN 83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka 11
Tabel 2: Komponen dan Indikator Kunci Akreditasi Perpustakaan Sekolah..... 20
Tabel 3: Komponen dan Indikator Kunci Akreditasi Perpustakaan SMA/SMK/MA..... 21
Tabel 4: Sumber daya manusia Perpustakaan Amarta..... 36
Tabel 5: Kerjasama Perpustakaan Amarta dengan Lingkungan Sekolah 39
Tabel 6: kerjasama Perpustakaan Amarta dengan pihak luar lingkungan sekolah 41
Tabel 7: Koleksi Perpustakaan Amarta..... 43
Tabel 8:Inventaris sarana Perpustakaan Amarta..... 44
Tabel 9:Luas gedung Perpustakaan Amarta..... 46
Tabel 10:Luas Oasis Baca Perpustakaan Amarta..... 46
Tabel 11: Alokasi anggaran Perpustakaan Amarta tahun 2020/2021 48
Tabel 12: Perbandingan intrumen lama dan baru 60
Tabel 13: Perbandingan Komponen koleksi 62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1: Struktur organisasi Perpustakaan Amarta 39
Gambar 2: Kunjungan BPAD ke SMAN 1 Bantul 55
Gambar 3: Kunjungan Asesor ke Perpustakaan Amarta 58
Gambar 4: Sertifikat Akreditasi Perpustakaan Amarta 60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian 85
Lampiran 2: Pengizinan Penelitian 86
Lampiran 3: Pedoman Penelitian 87
Lampiran 4: Transkrip Wawancara 89
Lampiran 5: Reduksi Wawancara 127
Lampiran 6: Surat Pernyataan Kesediaan menjadi Informan 160
Lampiran 7: Catatan Lapangan 166
Lampiran 8: Instrumen akreditasi Perpustakaan SMA/SMK/MA 170
Lampiran 9: Surat Izin Penelitian 200
Lampiran 10: Dokumen Foto 201
Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup 204

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan seperti yang kita tahu pada umumnya merupakan suatu organisasi penyedia informasi melalui koleksi yang dimiliki guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Sedangkan pengertian perpustakaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Jenis-jenis perpustakaan menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 terdiri atas perpustakaan Nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah/madrasah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus.

Dari kelima jenis perpustakaan tersebut perpustakaan sekolah menjadi salah satu perpustakaan yang sering menjadi sorotan yang tentu tidak terlepas dari peran perpustakaan sekolah kaitannya dengan pendidikan. Perpustakaan sekolah tidak hanya semata-mata ada secara fisik tetapi keberadaannya sangat penting untuk dimanfaatkan oleh warga sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Mangapeng (2016) dalam Agustine et al. (2022, hlm. 1492) bahwa “Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari sebuah lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam membantu pelaksanaan pendidikan”. Jika berbicara mengenai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penyelenggaraan perpustakaan sekolah, Sinaga (2011, hlm. 15) menjelaskan "upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar". Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan sekolah sangat berperan penting demi kelancaran proses belajar mengajar.

Pola pengajaran pada masa keterbukaan informasi seperti saat ini memungkinkan siswa memperoleh sebanyak-sebanyaknya ilmu pengetahuan, apabila siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai penyedia informasi. Implementasi kurikulum 2013 membutuhkan perubahan paradigma pembelajaran dari pembelajaran konvensional yang hanya dilakukan di kelas, menjadi pembelajaran yang mengaktifkan siswa untuk menggunakan aneka sumber belajar yang dapat diperoleh di luar kelas. Oleh sebab itu, guru perlu bertindak sebagai fasilitator dan/atau motivator belajar, dan bukan sebagai satu-satunya sumber belajar (Sani, 2018, hlm. 50). Pelajaran di kelas oleh guru hanya garis besarnya saja, sedangkan untuk mendapatkan yang lebih siswa diminta untuk menyerap informasi dari koleksi yang ada di perpustakaan yang kemudian didiskusikan bersama sehingga dapat menjawab persoalan.

Salah satu upaya perpustakaan sekolah agar perpustakaan tersebut bisa dimanfaatkan sebaik mungkin terutama dalam mendukung proses belajar mengajar adalah dengan menyesuaikan perpustakaan sekolah dengan standar yang ada. Alemna (1993, hlm. 31) menjelaskan bahwa "*A standard is an example, rule, or a basis of comparison established by authority, a general consensus of opinion or*

custom" (Standar adalah contoh, aturan, atau dasar perbandingan yang ditetapkan oleh otoritas, konsensus umum pendapat atau kebiasaan). Sedangkan standar perpustakaan sekolah sendiri layaknya seperti semua jenis standar lainnya untuk perpustakaan yang bersifat dinamis dan berubah untuk mencerminkan kebutuhan sistem sekolah pada waktu tertentu.

Standar penilaian yang digunakan untuk perpustakaan yaitu menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yang dibuat oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Pasal 23 ayat (1) menyatakan bahwa "Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan." Penilaian kesesuaian untuk memastikan apakah sebuah perpustakaan menyelenggarakan perpustakaan sesuai dengan SNP atau belum, maka diadakan penilaian kesesuaian berupa kegiatan akreditasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia akreditasi adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu. Akreditasi saat ini menjadi istilah yang akrab didengar oleh pelaku dunia pendidikan Indonesia. Menurut Hastuti (2019) hal ini disebabkan maraknya kegiatan akreditasi yang dilakukan oleh pemerintah terhadap institusi pendidikan yang ada di Indonesia termasuk salah satunya perpustakaan sekolah.

Sebelum adanya akreditasi perpustakaan sekolah yang berdiri sendiri, akreditasi perpustakaan sekolah merupakan satu rangkaian dalam akreditasi sekolah.

Maraknya perpustakaan sekolah melakukan akreditasi sebagai bentuk upaya peningkatan kualitas pengelolaan perpustakaan sekolah baik secara fisik, administrasi, dan pelayanan sehingga kepercayaan pemustaka terhadap kinerja perpustakaan juga meningkat. Kesadaran pentingnya pelaksanaan akreditasi perpustakaan sekolah, memacu *stakeholder* dalam pengelolaan perpustakaan khususnya pimpinan, termotivasi untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas maupun kuantitas. Berdasarkan Teodoro & Hughes (2012) mengidentifikasi dua cara di mana akreditasi dapat memengaruhi budaya organisasi: (1) dengan mensosialisasikan karyawan, dan (2) dengan memberi sinyal prioritas agensi kepada karyawan. Sejalan dengan itu, keuntungan dari perpustakaan sekolah/madrasah yang terakreditasi di antaranya mengangkat citra perpustakaan, baik secara internal dan eksternal; memotivasi pengelola perpustakaan untuk membangun perpustakaan ke jenjang lebih baik dan profesional (Fatmawati, 2021, hlm. 205)

Yogyakarta yang dijuluki sebagai kota pelajar mempunyai banyak sekolah unggulan. Salah satu sekolah unggulan yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu SMAN 1 Bantul yang juga menduduki peringkat 1 sekolah menengah atas di Kabupaten Bantul. Hal tersebut dapat dilihat dari statistik PPDB (Pendaftaran Peserta Didik Baru) SMA regional di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2019 / 2020 yang menunjukkan bahwa nilai peserta didik baru yang bisa masuk dan diterima di SMAN 1 Bantul baik dari kompetensi IPA maupun IPS ini tinggi. Diperkuat dengan dirilisnya data top 1000 sekolah dengan nilai rerata TPS UTBK tertinggi tahun 2020 melalui laman resmi Lembaga Tes Masuk Perguruan

Tinggi (LTMPT) bahwa SMAN 1 Bantul menduduki peringkat 47 berdasar urut Nasional dan peringkat 6 berdasar urut provinsi dengan rerata 572,747.

Dilihat dari data-data yang telah disebutkan, prestasi yang didapat tidak terlepas dari adanya proses belajar mengajar yang efektif. Salah satu fungsi perpustakaan yaitu pendidikan menjadi pendukung proses belajar yang ada di SMAN 1 Bantul menjadi efektif, jika perpustakaan sekolahan tersebut memenuhi standar yang ada. Sebagai bentuk upaya SMAN 1 Bantul mempertahankan prestasi yaitu dengan mengakreditasi perpustakaan yang dimilikinya.

Perpustakaan SMAN 1 Bantul yang bernama Perpustakaan Amarta telah melaksanakan akreditasi perpustakaan pada tahun 2018 dan telah mendapatkan sertifikat dari perpustakaan Nasional dengan nilai A (sangat baik). Tidak hanya itu, Perpustakaan Amarta SMAN 1 Bantul telah meraih juara I tingkat Nasional pada tahun 2019. Seiring berjalannya waktu penulis melakukan penelitian ini, ada hal-hal baru yang menarik berkaitan dengan kelanjutan dari akreditasi perpustakaan yang sudah ada. Di bulan November 2021 BPAD (yang sekarang sudah berganti nama dengan DPAD) melakukan monitoring dan evaluasi (monev) di Perpustakaan Amarta.

Berdasarkan ketentuan yang tertera di sertifikat akreditasi bahwa perpustakaan mendapat nilai A dan memiliki masa berlaku 3 tahun. Setelah masa berlaku sudah berakhir, perpustakaan harus diakreditasi kembali atau disebut dengan reakreditasi. Artinya, Perpustakaan Amarta harus reakreditasi pada tahun 2021 untuk tetap

mempertahankan SNP yang berlaku. Namun, hingga penelitian berakhir, Perpustakaan Amarta belum juga melakukan reakreditasi.

Kesuksesan pelaksanaan akreditasi Perpustakaan Amarta menjadi daya tarik untuk penulis melakukan penilitian ini. Meskipun pelaksanaan akreditasi bisa dikatakan sukses, namun adakah permasalahan selama pelaksanaan akreditasi berlangsung baik secara teknis, persyaratan kelengkapan bukti dalam borang, dan permasalahan lain. Jika ditemukan permasalahan, bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi permasalahn tersebut hingga akhirnya bisa dikatakan sukses. Hal tersebut yang ingin peneliti gali lebih dalam hingga peneliti dapat menemukan problematika lain yang mungkin akan muncul selama proses penelitian. Penulis berharap hasil dari penelitian ini nantinya dapat menjadi pembelajaran tidak hanya bagi Perpustakaan Amarta untuk reakreditasi, namun juga menjadi contoh perpustakaan sekolah lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan Perpustakaan Amarta dalam pelaksanaan akreditasi.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, juga masih jarangnya penelitian yang sejenis, maka peneliti merasa perlu melakukakan penelitian ini. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai problematika atau permasalahan yang dihadapi dan bagaimana penyelesaian dalam permasalahan tersebut selama pelaksanaan akreditasi perpustakaan sekolah berlangsung. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Problematika Pelaksanaan Akreditasi Perpustakaan Amarta SMAN 1 Bantul”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti memperoleh rumusan masalah penelitian yaitu

1. Bagaimanakah permasalahan yang dihadapi dalam proses kegiatan akreditasi di Perpustakaan Amarta SMAN 1 Bantul?
2. Bagaimanakah upaya penanganan oleh Perpustakaan Amarta SMAN 1 Bantul dalam menghadapi permasalahan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1 Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam proses akreditasi Perpustakaan Amarta SMAN 1 Bantul.

2 Untuk mengetahui upaya penanganan oleh Perpustakaan Amarta SMAN 1 Bantul dalam menghadapi permasalahan yang ada.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Memberi masukan kepada pihak perpustakaan untuk memaksimalkan pencapaian standar perpustakaan sekolah.
b. Dapat memperkaya wawasan serta pengetahuan tentang akreditasi perpustakaan sekolah.
c. Dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan akreditasi perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, berisi tinjauan pustaka yang memuat penelitian sebelumnya yang sejenis dengan topik yang sama atau mirip dengan penelitian ini sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan. Landasan teori memuat teori yang sesuai dengan topik pembahasan untuk mendukung penelitian dan guna memperkuat pembahasan.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis atau metode apa yang digunakan dalam penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi gambaran umum Perpustakaan Amarta

BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan dan hasil penelitian serta saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa tim akreditasi Perpustakaan Amarta yang dibagi berdasarkan jumlah komponen mendapatkan arahan di bawah bimbingan BPAD selama proses persiapan. Penilaian akreditasi Perpustakaan Amarta SMAN 1 Bantul yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang ada terbagi menjadi 2, yaitu permasalahan teknis dan permasalahan kelengkapan bukti. Permasalahan teknis yaitu permasalahan yang dihadapi pada hal yang sifatnya teknis. Permasalahan teknis yang ada yaitu pada waktu yang bisa dibilang terbatas karena beberapa tim memiliki tugas utama selain persiapan akreditasi dan pengelolaan anggaran yang berpengaruh pada permasalahan kelengkapan bukti. Sedangkan permasalahan kelengkapan bukti ini mengarah kepada hal yang kaitannya dengan komponen. Semua komponen yang ada di instrumen memiliki permasalahannya, namun semua dapat tercapai kecuali tiga aspek yang hingga saat ini belum bisa teratasi yaitu ada pada kepala perpustakaan yang bukan berstatus pustakawan fungsional dengan jenajang pendidikan S1/S2 perpustakaan dan kurangnya tenaga perpustakaan berstatus tenaga tetap minimal 4 orang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu dengan menambah jam kerja atau lembur di akhir pekan; warga sekolah ikut serta berkontribusi dalam persiapan; kerjasama tim akreditasi ;dan merinci semua kebutuhan dan keperluan yang harus dipenuhi, sehingga lebih mudah dan jelas ketika akan mencari bagaimana usaha yang perlu dicapai. Adanya dukungan dan kebijakan dari kepala sekolah menjadi poin penting terlaksananya akreditasi perpustakaan sekolah.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pihak yang berwenang membuat kebijakan agar perpustakaan segera menambah tenaga dengan kriteria status pegawai tetap dengan jenjang pendidikan lulusan perpustakaan dan juga ahli dalam bidang TI.
2. Mengangkat kepala perpustakaan yang baru dengan status pegawai negeri sipil dan lulusan ilmu perpustakaan.
3. Melakukan reakreditasi secara berkala untuk mempertahankan standar perpustakaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Agustine, M., Aminudin, Rejeki, D. S., Abinowi, E., & Wahyuni, H. S. (2022). *The Improvement of School Library Based on Accreditation in SMK Lugina Rancaekek*. *23*(1), 1492–1501. https://www.ca-c.org/submissions/index.php/cac/article/view/248

Alemna, A. A. (1993). Management of School Libraries in Ghana: A Case for New Standards. *Library Management*, *14*(4), 31–35. https://doi.org/10.1108/01435129310038677

Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Cambridge Academic Content Dictionary. (n.d.). Cambridge University Press. https://dictionary-cambridge-org.translate.goog/dictionary/english/accreditation?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc

Cresswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah:Pendekattan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.

Depdikbud. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fatmawati, E. (2021). *Layanan Perpustakaan Sekolah: Panduan bagi Pemula*. Yogyakarta: Deepublish.

Ghony, M. D. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hastarini, S. W. (2018). Akreditasi Perpustakaan. *Konowledge Vs Librarian Mendukung Akreditasi Perpustakaan dan Institusi*.

Hastuti, I. R. (2019). *Perpustakaan Sekolah Wajib Akreditasi*. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo. https://perpustakaan.kulonprogokab.go.id/detil/690/perpustakaan-sekolah-wajib-akreditasi

Heryana, A. (2015). Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*, *December*, 14. eprints.polsri.ac.id

Hs, L. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan* (K. N. Anggraini (Ed.)). Yogyakarta: Ombak.

Hs, L. (2016). *Teknis Penyusunan Dokumen Akreditasi Perpustakaan*. 13.

Hs, L., & Kurniawan, E. (2021). *PERPUSTAKAAN SEKOLAH / MADRASAH*. http://www.fpptma.or.id/2021/03/sukses-akreditasi-perpustakaan.html#gsc.tab=0

IFLA. (2015). *IFLA School Library Guidelines* (Nomor June, hal. 69). International Federation of Library Association. https://www.ifla.org/files/assets/school-libraries-resource-centers/publications/ifla-school-library-guidelines.pdf%0Awww.ifla.org

Kamus Besar Bahasa Indonesia (v). (2018). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Maliyeh, M. (2015). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Interaktif: Studi Di Kelas 1 Dan 5 Sekolah Dasar Al Falah Surabaya [UIN Sunan Ampel Surabaya]. In *Thesis* (Nomor April 2015). https://digilib.uinsby.ac.id/4413/

Mangapeng, R. E. F. (2016). Peranan Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Pelayanan Bagi Siswa SMP Negeri Empat Manado. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, *5*(3), 1–14. https://media.neliti.com/media/publications/89910-ID-peranan-pengelola-perpustakaan-dalam-men.pdf

Mbulu, Y. (1992). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Kegiatan Belajar-Mengajar. *Majalah Pendidikan*.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (T. Surjaman (Ed.)). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurhayati, A. (2016). Strategi Pustakawan dalam Menyukseskan Akreditasi Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta). *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, *4*(2), 289. https://doi.org/10.21043/libraria.v4i2.1834

Perpusnas. (2012). *Pedoman Akreditasi Perpustakaan* (hal. 30). Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/198.pdf

Prastowo, A. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.

Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. UIN Maliki Malang. https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html

Reitz, J. M. (2004). *Dictionary for Library and Information Science*. Libraries Unlimited.

Riskika, E. (2019). *Pentingnya Akreditasi Perpustakaan Sekolah*. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. https://dkpus.babelprov.go.id/content/pentingnya-akreditasi-perpustakaan-sekolah

Sa'adah, S. R. (2018). *Persiapan Akreditasi Perpustakaan Sekolah Di Perpustakaan "Hamka" SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta*. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32292/

Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.

Sani, R. A. (2018). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sinaga, D. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Cet 4). Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sulistyo-Basuki. (2018). *Kamus Ilmu Perpustakaan & Sains Informasi*. Yogyakarta: Sagung Seto.

Syukir, A. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Teodoro, M. P., & Hughes, A. G. (2012). Socializer or Signal? How Agency Accreditation Affects Organizational Culture. *Public Administration Review*, *72*(4), 583–591. https://www.jstor.org/stable/41506808

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007

Wahyuni, S., & Nurhikmahyanti, D. (2016). Strategi Kepala Perpustakaan untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Sekolah Nasional di Sekolah Dasar Negeri Papar II Kabupaten Kediri. *Inspirasi manajemen pendidikan*, *4*(1), 1–11.